



**PERINGATAN SERANGAN OEMOEM 1 MARET 1949**

## Diperjuangkan Sebagai Hari Besar Nasional

**YOGYA (KR)** - Peristiwa Serangan Oemoem 1 Maret 1949 memiliki arti penting bagi perjuangan bangsa Indonesia ketika itu. Bahkan peristiwa yang terjadi saat sirine selesai jam malam pada pukul 06.00 WIB tersebut mampu mengubah pandangan dunia hanya dalam sekejap.

"Serangan yang terencana tersebut membuktikan bahwa TNI yang didukung rakyat dan negara Indonesia masih ada serta kuat. Membuktikan pada dunia internasional bahwa TNI masih memiliki kekuatan untuk melakukan serangan. Karena itu, upaya diplomasi yang dilakukan melalui perundingan dengan penengah PBB seperti mendapat suntikan semangat," tutur Direktur Bela Negara Direktorat Jenderal Potansi Pertahanan (Ditjen Potan) Kementerian Pertahanan Laksma TNI M Faisal SE MM sela menjadi inspektur upacara Peringatan Serangan Oemoem 1 Maret 1949 di Plaza Monu-



KR-Franz Budisukamanto

**Laksma TNI M Faisal menerima kenang-kenangan dari Ketua BPC PWK III Yogyakarta Sudjono.**

menganang sejarah perjuangan pahlawan dalam merebut kembali kedaulatan NKRI. Karena itu, pihaknya mendukung sepenuhnya upaya pengajuan Peristiwa Serangan Oemoem 1 Maret 1949 sebagai hari besar nasional.

Terpisah Ketua Badan Pengurus Cabang (BPC) Paguyuban Wehrkreis (PWK) III Yogyakarta S Sudjono menuturkan pihaknya memerlukan dukungan sebagai pihak agar Serangan Oemoem 1 Maret segera ditetapkan menjadi hari besar nasional. Salah satunya dengan menggandeng Resimen Mahasiswa (Menwa) yang memiliki akses ke Kemenhan RI.

Dengan ditetapkannya menjadi hari besar, tentunya Serangan Oemoem 1 Maret tidak hanya diperingati lokal

di Yogyakarta. Tapi juga diketahui masyarakat Indonesia secara luas. (Feb)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005